

**16. ACUAN PENETAPAN REKOMENDASI  
PUPUK N, P, DAN K PADA LAHAN SAWAH  
SPESIFIK LOKASI  
(PER KECAMATAN)**

**PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
Kalimantan Selatan Banjar	1. Aluh-Aluh	250	100*	100	230	100*	50	225	50*	80
	2. Gambut	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Kertak Hanyar	250	100*	100*	230	100*	50*	225	50*	80*
	4. Sungai Tabuk	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	5. Martapura	250	75*	50	230	75*	0	225	25*	30
	6. Astambul	250	75*	50	230	75*	0	225	25*	30
	7. Karang Intan	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	8. Aranio	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	9. Sungai Pinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	10. Pengaron	250	75*	50	230	75*	0	225	25*	30
	11. Mataram	250	75*	50	230	75*	0	225	25*	30
	12. Simpang empat	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	13. Beruntung Baru	250	100*	100	230	100*	50	225	50*	80
	14. Martapura Timur	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	15. Martapura Barat	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	16. Sambung Makmur	250	75*	50	230	75*	0	225	25*	30

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

\* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
Kalimantan Selatan Barito Kuala	1. Tabunganen	250	75*	50	230	75*	0	225	25*	30
	2. Tamban	250	75*	50	230	75*	0	225	25*	30
	3. Mekar Sari	250	75*	50	230	75*	0	225	25*	30
	4. Anjir Pasar	250	75*	50	230	75*	0	225	25*	30
	5. Anjir Muara	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	6. Alalak	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	7. Mandastana	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	8. Belawang	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	9. Wanaraya	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	10. Barambai	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	11. Rantau Badauh	250	75*	50	230	75*	0	225	25*	30
	12. Cerbon	250	75*	50	230	75*	0	225	25*	30
	13. Bakumpai	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	14. Marabahan	250	75*	50	230	75*	0	225	25*	30
	15. Tabukan	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	16. Kuripan	-	-	-	-	-	-	-	-	-

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

\* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
<b>Kalimantan Selatan Kota Baru</b>	1. P. Sembilan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. P. Laut Barat	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	3. P. Laut Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. P. Laut Timur	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	5. P. Sebuku	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6. P. Laut Utara	250	75*	50	230	75*	0	225	25*	30
	7. Kelumpang Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	8. Kelumpang Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	9. Hampang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	10. Sungai Durian	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	11. Kalumpang Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	12. Kelumpang Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	13. Pamukan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	14. Sampanahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	15. Pamukan Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

\* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
Kalimantan Selatan Tanah Laut	1. Panyipatan	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	2. Takisung	250	75*	100*	230	75*	50*	225	25*	80*
	3. Kurau	250	100*	100*	230	100*	50*	225	50*	80*
	4. Bati-Bati	250	100*	100	230	100*	50	225	50*	80
	5. Tambang Ulang	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	6. Pelaihari	250	75*	50	230	75*	0	225	25*	30
	7. Batu Ampar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	8. Jorong	250	100	100	230	100	50	225	50	80
	9. Kintap	250	100	50	230	100	0	225	50	30
Kalimantan Selatan Tapin	1. Binuang	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	2. Tapin Selatan	250	75	100*	230	75	50*	225	25	80*
	3. Tapin Tengah	250	100*	100*	230	100*	50*	225	50*	80*
	4. Bungur	250	100	100*	230	100	50*	225	50	80*
	5. Piani	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6. Lokpaikat	250	100*	100*	230	100*	50*	225	50*	80*
	7. Tapin Utara	250	100*	100*	230	100*	50*	225	50*	80*
	8. Bakarangan	250	75*	50	230	75*	0	225	25*	30
	9. Candi Laras Selatan	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	10. Candi Laras Utara	250	75*	50	230	75*	0	225	25*	30

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

\* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
<b>Kalimantan Selatan Hulu Sungai Utara</b>	1. Danau Panggang	250	100*	100*	230	100*	50*	225	50*	80*
	2. Babirik	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	3. Sungai Pandan	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	4. Amuntai Selatan	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	5. Amuntai Tengah	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	6. Banjarang	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	7. Amuntai Utara	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
<b>Kalimantan Selatan Tabalong</b>	1. Banua Lawas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Pugaan	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	3. Kelua	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	4. Muara Harus	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	5. Tanta	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	6. Tanjung	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	7. Murung Pudak	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	8. Haruai	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	9. Upau	250	50	100	230	50	50	225	0	80
	10. Muara Uya	250	100*	100	230	100*	50	225	50*	80
	11. Jaro	250	50	100	230	50	50	225	0	80

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

\* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
<b>Kalimantan Selatan Hulu Sungai Selatan</b>	1. Padang Batung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Loksado	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Telaga Langsung	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	4. Angkinang	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	5. Kandangan	250	100*	100*	230	100*	50*	225	50*	80*
	6. Sungai Raya	250	100*	100*	230	100*	50*	225	50*	80*
	7. Simpur	250	100*	100*	230	100*	50*	225	50*	80*
	8. Kalumpang	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	9. Daha Selatan	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	10. Daha Utara	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
<b>Kalimantan Selatan Hulu Sungai Tengah</b>	1. Haruyan	250	100*	100*	230	100*	50*	225	50*	80*
	2. Batu Benawa	250	100	100*	230	100	50*	225	50	80*
	3. Hantakan	250	100	100*	230	100	50*	225	50	80*
	4. Batang Alai Selatan	250	100	100*	230	100	50*	225	50	80*
	5. Barabai	250	100*	100*	230	100*	50*	225	50*	80*
	6. Labuhan Amas Selatan	250	75*	100*	230	75*	50*	225	25*	80*
	7. Labuhan Amas Utara	250	100*	100*	230	100*	50*	225	50*	80*
	8. Pandawan	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	9. Batang Alai Utara	250	100*	100*	230	100*	50*	225	50*	80*
	10. Batang Alai Timur	250	100	100*	230	100	50*	225	50	80*
<b>Kalimantan Selatan Balangan</b>	1. Lampihong	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	2. Batu Mandi	250	100	100*	230	100	50*	225	50	80*
	3. Awayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Paringin	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	5. Juai	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	6. Halong	-	-	-	-	-	-	-	-	-

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

\* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
<b>Kalimantan Selatan Tanah Bumbu</b>	1. Kusan Hilir	250	100*	100*	230	100*	50*	225	50*	80*
	2. Sungai Loban	250	50	100*	230	50	50*	225	0	80*
	3. Satui	250	100	50	230	100	0	225	50	30
	4. Kusan Hulu	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	5. Batu Licin	250	100	50	230	100	0	225	50	30
<b>Kalimantan Selatan Banjarbaru</b>	1. Landasan Ulin	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Cempaka	250	75*	50	230	75*	0	225	25	30
	3. Banjarbaru	250	75*	50	230	75*	0	225	25	30
<b>Kalimantan Selatan Kota Banjarmasin</b>	1. Banjarmasin Selatan	250	100*	100*	230	100*	50*	225	50*	80*
	2. Banjarmasin Timur	250	75*	50	230	75*	0	225	25*	30
	3. Banjarmasin Barat	250	75*	50	230	75*	0	225	25*	30
	4. Banjarmasin Tengah	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30
	5. Banjarmasin Utara	250	100*	50	230	100*	0	225	50*	30

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

\* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

MENTERI PERTANIAN,

ANTON APRIYANTONO